

ABSTRAK

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan kondisi obesitas dan hiperurisemia adalah gaya hidup. Mahasiswa dengan latar belakang biarawan memiliki gaya hidup yang berbeda dengan mahasiswa pada umumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi indeks obesitas general dengan kadar asam urat darah pada mahasiswa berlatar belakang biarawan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Parameter obesitas general yang digunakan adalah BMI dan BFP. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Terdapat 79 responden yang terlibat dalam penelitian ini. Data kadar asam urat diperoleh melalui pengukuran sampel darah responden di Laboratorium Rumah Sakit Bethesda. BMI dihitung dari data tinggi dan berat badan, sedangkan BFP dari pengukuran dengan instrumen BIA. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, serta uji korelasi dengan menggunakan *Pearson* dan *Spearman*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi bermakna dengan kekuatan lemah ($r = 0,254$; $p = 0,024$) antara BMI dengan kadar asam urat darah, dan terdapat korelasi bermakna dengan kekuatan lemah ($r = 0,330$; $p = 0,003$) antara BFP dengan kadar asam urat darah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat korelasi antara indeks obesitas general terhadap kadar asam urat darah pada mahasiswa dengan latar belakang biarawan.

Kata kunci: BMI, BFP, Asam urat, Biarawan

ABSTRACT

Lifestyle is one of the factors that can induce obesity and hyperuricemia. Students with friar background have a different lifestyle than common students. This study aims to correlate the general obesity status of friar students in Sanata Dharma University of Yogyakarta with their blood uric acid level. Generally, a measurement of general obesity index uses BMI and BFP parameters. This is an observational analytic study with cross sectional design. This study involves 79 respondents. Uric acid level data was obtained from laboratory analysis in Bethesda Hospital Yogyakarta. BMI was calculated by dividing weight and height, whereas BFP was calculated using BIA instrument. The normality data was statistically analyzed using Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk parameters, and the correlation test used Pearson Correlation and Spearman Correlation. The result from this study shows a positive significant correlation between BMI to serum uric acid level ($r = 0,254$; $p = 0,024$), and positive significant correlation between BFP and serum uric acid level ($r = 0,330$; $p = 0,003$). The conclusion is this study showing a correlation between general obesity index to serum uric acid level in students with friar background in Sanata Dharma University Yogyakarta.

Keywords: BMI, BFP, Uric Acid, Friar

